

IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB BERBASIS CHATGPT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU SISWA

Eka Mahendra Putra¹, Fatmawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ekamahendraputra@unismuh.ac.id, fatmawati69@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of a ChatGPT-based question-and-answer method in improving students' understanding of Arabic syntax (nahwu). Nahwu learning is often perceived as difficult due to its complex and abstract grammatical rules, requiring innovative approaches to enhance student engagement and comprehension. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 6 Makassar using a qualitative descriptive design. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and documentation of the learning process. The data were analyzed using qualitative techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the ChatGPT-based question-and-answer method fosters a more interactive and participatory learning environment. By using ChatGPT as a learning aid, students can ask various questions related to nahwu and receive immediate, varied explanations. This interaction helps students understand grammatical concepts more clearly and systematically. Furthermore, integrating artificial intelligence into learning increases students' motivation and engagement in classroom activities. However, the teacher's role remains crucial as a facilitator who guides the learning process and ensures that technology use aligns with instructional objectives. Overall, integrating the question-and-answer method with ChatGPT offers an innovative alternative in Arabic language learning, particularly in enhancing students' understanding of nahwu

Keywords: *ChatGPT, Arabic Syntax Learning, Question and Answer Method, Artificial Intelligence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sintaksis bahasa Arab (nahwu). Pembelajaran nahwu sering dianggap sulit karena melibatkan kaidah gramatikal yang kompleks dan abstrak, sehingga diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab berbasis ChatGPT mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu belajar, siswa dapat mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi nahwu dan memperoleh penjelasan secara langsung dan beragam. Interaksi ini membantu siswa memahami konsep gramatikal secara lebih jelas dan sistematis. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas kelas. Namun demikian, peran guru tetap sangat penting sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran dan memastikan penggunaan teknologi selaras dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi metode tanya jawab dengan teknologi ChatGPT dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nahwu.

Kata kunci: *ChatGPT, Pembelajaran Nahwu, Metode Tanya Jawab, Kecerdasan Buatan*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam tradisi keilmuan Islam karena menjadi bahasa utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam,¹ terutama Al-Qur'an dan hadis.²³ Kemampuan memahami bahasa Arab secara baik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan komunikasi,⁴ tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan memahami teks-teks keagamaan secara tepat.⁵ Dalam struktur ilmu bahasa Arab, salah satu cabang ilmu yang memiliki peranan fundamental adalah ilmu nahwu.⁶ Ilmu nahwu merupakan disiplin ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah sintaksis bahasa Arab yang mengatur hubungan antarunsur dalam suatu kalimat, termasuk perubahan akhir kata (i'rab), fungsi gramatikal kata, serta struktur kalimat secara keseluruhan.⁷ Melalui pemahaman nahwu yang baik, seseorang dapat memahami makna kalimat bahasa Arab secara lebih tepat dan sistematis.

¹ Azizah Sabrina Gajah, Umairah Muthia Inayah, and Nadya Dwi Haryuni, 'Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam', *Hai'ah Nusratul Islam*, 1.2 (2023), pp. 61–69, doi:<https://doi.org/10.59548/je.v1i12.78>.

² Arisnaini, 'PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM', *Serambi Tarbawi*, 12.2 (2024), pp. 15–34.

³ Abdul Kosim, 'Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.1 (2021), pp. 1–23, doi:[10.52593/klm.02.1.01](https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01).

⁴ Humairatuz Zahrah and others, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2025), pp. 359–76, doi:<https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i2.3397>.

⁵ Allam Tri Mufadhol and Neni Nuraeni, 'Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3.2 (2025), pp. 101–9, doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.16924310>.

⁶ M. Abdul Ghofur, M. Halim Tauhid, and Imam Bukhori, 'Dampak Pengajaran Nahwu Terhadap Tata Bahasa Arab Dan Kosakata Siswa', *As-Sunnayah*, 6.2 (2025), pp. 175–83, doi:<https://doi.org/10.62097/au.v6i01>.

⁷ Ahmad Khoirur Roziqi and M. Yunus Abu Bakar, 'Epistemologi Ilmu Nahwu: Studi Ilmu Tata Bahasa Dalam Perspektif Filsafat Ilmu', *Al-Fakkar*, 6.1 (2025), pp. 56–75, doi:[10.52166/alf.v6i1.7983](https://doi.org/10.52166/alf.v6i1.7983).

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, pembelajaran nahwu di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan.⁸ Banyak siswa menganggap nahwu sebagai salah satu materi yang sulit dipahami karena metode pengajaran kurang efektif, integrasi dengan teknologi masih kurang, bersifat abstrak dan penuh dengan kaidah gramatikal.⁹ Dalam praktik pembelajaran di kelas, metode yang digunakan sering kali masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) sehingga siswa pasif.¹⁰ Guru cenderung menjelaskan kaidah-kaidah nahwu secara teoritis, sementara siswa hanya menerima informasi secara pasif tanpa adanya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran karena umumnya pembelajaran hanya satu arah.¹¹ Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep nahwu menjadi kurang optimal. Tidak sedikit siswa yang mampu menghafal kaidah, tetapi mengalami kesulitan ketika harus menerapkan kaidah tersebut dalam menganalisis struktur kalimat bahasa Arab, karena kaidah haruslah diterapkan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah, termasuk di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Berdasarkan pengamatan awal dalam proses pembelajaran, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar nahwu, terutama dalam mengidentifikasi fungsi kata dalam kalimat serta menentukan bentuk i'rab yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami konsep nahwu secara lebih efektif.

Di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, dunia pendidikan memiliki peluang besar untuk memanfaatkan berbagai inovasi teknologi dalam proses pembelajaran.¹² Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Teknologi kecerdasan buatan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.¹³ Salah satu bentuk teknologi kecerdasan buatan yang banyak digunakan saat ini adalah

⁸ Achmad Mujahid Ghoffar and Faruq Abdul Muid, 'Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4.4 (2024), pp. 279–85, doi:10.58737/jpled.v4i4.313.

⁹ Hendar Ibnu Hajar and Hendri Abdul Qohar, 'Pendekatan Inovatif Untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Bagi Peserta Didik', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.6 (2024), pp. 2995–3009, doi:https://doi.org/10.38035/rj.v6i6.

¹⁰ Daien Chikita, Dewi Purnama Sari, and Rini Puspitasari, 'PENERAPAN PERENCANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHER CENTER DI MTs NEGERI 2 REJANG LEBONG', *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.2 (2023), pp. 91–99.

¹¹ Fahrudin Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Hikmah*, 18.1 (2021), pp. 64–80.

¹² Anisa Permata Sari and Munir Munir, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas', *Digital Transformation Technology*, 4.2 (2024), pp. 977–83, doi:10.47709/digitech.v4i2.5127.

¹³ Samsudin Hi Adam and Silvani Umar Ali, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Pendidikan 4.0', *Socius*, 2.11 (2025), pp. 751–55, doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.15756165 Pemanfaatan.

ChatGPT, yaitu sistem berbasis kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan respons berbasis bahasa secara cepat dan interaktif.¹⁴

Dalam konteks pembelajaran, ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai media yang memungkinkan siswa untuk melakukan dialog interaktif, mengajukan pertanyaan, serta memperoleh penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari dengan cepat.¹⁵ Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Salah satu metode yang relevan untuk dikembangkan dengan dukungan teknologi ini adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berpikir melalui proses bertanya dan menjawab.¹⁶ Dengan memanfaatkan ChatGPT, proses tanya jawab tidak hanya terjadi antara guru dan siswa, tetapi juga dapat berlangsung antara siswa dengan sistem berbasis kecerdasan buatan yang mampu memberikan penjelasan secara langsung.

Penggunaan metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam pembelajaran nahwu diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep gramatikal bahasa Arab secara lebih jelas. Melalui interaksi yang bersifat dialogis, siswa dapat mengajukan berbagai pertanyaan mengenai kaidah nahwu, contoh penggunaan dalam kalimat, serta penjelasan mengenai struktur bahasa.¹⁷ Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi lebih interaktif dan eksploratif.¹⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian mengenai implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam meningkatkan pemahaman nahwu siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) bagaimana implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam pembelajaran nahwu di SMA Muhammadiyah 6 Makassar? dan (2) bagaimana metode tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman nahwu siswa dalam proses pembelajaran?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam pembelajaran nahwu serta untuk menganalisis bagaimana metode tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman nahwu siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya

¹⁴ Rahman Peliza, 'Analisis Penggunaan ChatGPT Sebagai Alat Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Mahasiswa', *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8.4 (2024), pp. 1220–29 <https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3lBD3eoAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=3lBD3eoAAAAJ:YsMSGLbcyi4C>.

¹⁵ Hasna Dewi and others, 'Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT Dalam Mendukung Pembelajaran Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Al-Mujaddid*, 10.2 (2024), pp. 1–8, doi:<https://doi.org/10.58553/jalhu>. Sikap.

¹⁶ Eliska Juliangkary and Pujilestari Pujilestari, 'Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), pp. 2571–75, doi:10.58258/jime.v8i3.3839.

¹⁷ Aflah Tamami Rishanda and others, 'Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Nahwu Secara Mandiri NANO Ranking Found for "Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban"', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8.1 (2025), pp. 27–39, doi:<http://doi.org/10.35931/am.v8i1.4594>.

¹⁸ Rahmat R., Andi Abdul Hamzah, and Kamaluddin Abu Nawas, 'Urgensi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Mutsila: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7.1 (2025), pp. 241–59, doi:10.46870/jstain.v7i1.1660.

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran nahwu di tingkat sekolah menengah.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam proses implementasi metode pembelajaran serta pengalaman belajar siswa selama menggunakan metode tersebut.¹⁹ Subjek penelitian adalah siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Alvina, dkk.²⁰ Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Fathur Rofii, dkk. menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat dialogis, seperti metode tanya jawab, mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengklarifikasi pemahaman melalui pertanyaan dan diskusi.²¹

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, beberapa penelitian telah meneliti penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran, serta platform pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan ChatGPT sebagai media pendukung metode tanya jawab dalam pembelajaran nahwu masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pendidikan menengah.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji integrasi teknologi kecerdasan buatan dengan metode pembelajaran tradisional, yaitu metode tanya jawab, dalam pembelajaran nahwu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan

¹⁹ Eka Mahendra Putra, 'Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan', *Dahzain Nur*, 15.1 (2025), pp. 10–17, doi:10.69834/dn.v15i1.282.

²⁰ Alvina Rahma Ndhanni and Mochamad Ridwan, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sepakbola', *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6.1 (2025), pp. 111–23.

²¹ Fathur Rofii, Zainul Arifin, and Zainul Abidin, 'Efektivitas Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di MA Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang Fathur', *Sumbula*, 11.1 (2026), pp. 13–32.

perkembangan teknologi pendidikan di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran nahwu merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab, karena ilmu ini berfungsi sebagai dasar dalam memahami struktur kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya.²² Dalam praktiknya, pembelajaran nahwu sering kali menghadapi berbagai kendala,²³ terutama berkaitan dengan metode pengajaran yang kurang variatif serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep nahwu secara lebih efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah implementasi metode tanya jawab berbasis teknologi kecerdasan buatan, yaitu ChatGPT.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar, implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam pembelajaran nahwu menunjukkan beberapa temuan penting. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai media pendukung dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran, sementara siswa diberi kesempatan untuk mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi nahwu yang sedang dipelajari melalui interaksi dengan ChatGPT. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Pada tahap awal pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep dasar materi nahwu yang akan dipelajari, seperti struktur kalimat dalam bahasa Arab, fungsi kata dalam kalimat, serta perubahan akhir kata (*i'rab*). Setelah penjelasan awal diberikan, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tersebut melalui ChatGPT. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa umumnya berkaitan dengan contoh penggunaan kaidah nahwu dalam kalimat, perbedaan antara beberapa konsep gramatikal, serta cara menentukan fungsi kata dalam suatu kalimat. Melalui proses ini, siswa memperoleh penjelasan tambahan yang membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam metode tanya jawab mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru, maka dengan adanya media interaktif seperti ChatGPT mereka menjadi lebih terdorong untuk mengajukan

²² Susanto Susanto and Muhammad Saproni Samin, 'Analisis Kesulitan Belajar Nahwu Pada Mahasiswa : Studi Literatur', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 16.2 (2025), pp. 192–200, doi:10.25299/perspektif.2025.vol16(2).24908.

²³ Melinda Yunisa, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi', *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3.2 (2022), pp. 1–15.

pertanyaan. Hal ini disebabkan oleh sifat teknologi tersebut yang memungkinkan siswa untuk bertanya secara lebih bebas tanpa merasa takut atau ragu. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dialogis dan partisipatif.

Selain meningkatkan keaktifan siswa, penggunaan metode tanya jawab berbasis ChatGPT juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep nahwu yang sebelumnya dianggap sulit. Melalui interaksi dengan ChatGPT, siswa dapat memperoleh berbagai contoh kalimat yang menjelaskan penerapan kaidah nahwu secara konkret. Penjelasan yang diberikan juga dapat disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa, sehingga membantu mereka memahami materi secara bertahap. Dengan adanya proses klarifikasi melalui pertanyaan dan jawaban, siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep gramatikal bahasa Arab.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran nahwu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febry Azmiana, dkk. dalam pembelajaran Matematika.²⁴ Siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan berbeda dari metode konvensional yang biasa mereka alami. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta mendorong siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa.

Dari perspektif pedagogis, metode tanya jawab merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.²⁵ Melalui proses bertanya, siswa didorong untuk mengidentifikasi bagian-bagian materi yang belum mereka pahami.²⁶ Sementara itu, melalui proses menjawab, siswa dapat memperoleh penjelasan yang membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif. Ketika metode ini dipadukan dengan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat memperoleh jawaban secara langsung terhadap pertanyaan yang diajukan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran nahwu tetap memerlukan peran aktif guru sebagai pengarah dan pengontrol proses pembelajaran. Guru perlu memastikan bahwa informasi yang diperoleh siswa melalui ChatGPT sesuai dengan konteks materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga perlu

²⁴ Febry Azmiana Siregar and others, 'Efektivitas Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 5 (2025), pp. 38–48 <<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>>.

²⁵ Samiati Samiati, M. Ridlwan, and Ratno Abidin, 'Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuharum Kutorejo ...', in *Conference Of Elementary Studies*, 2023, pp. 652–69 <<https://repository.um-surabaya.ac.id/9372/>>.

²⁶ Endro Siswanto, 'PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS INKUIRI DENGAN MODEL PENCAPAIAN KONSEP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR', *Wahana Sekolah Dasar Vol.*, 28.1 (2020), pp. 26–33.

memberikan penjelasan tambahan apabila terdapat konsep yang memerlukan pendalaman lebih lanjut. Dengan kata lain, teknologi kecerdasan buatan tidak menggantikan peran guru, tetapi berfungsi sebagai media pendukung yang membantu memperkaya proses pembelajaran.²⁷

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, integrasi teknologi digital merupakan langkah yang relevan dengan perkembangan pendidikan di era modern. Teknologi seperti ChatGPT dapat menjadi media yang membantu siswa memahami konsep bahasa secara lebih sistematis dan kontekstual. Melalui interaksi yang bersifat dialogis, siswa dapat memperoleh berbagai perspektif dalam memahami struktur bahasa Arab, termasuk dalam mempelajari kaidah-kaidah nahwu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman nahwu siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu mereka memahami konsep-konsep gramatikal bahasa Arab secara lebih mendalam. Meskipun demikian, penggunaan teknologi ini tetap memerlukan pengelolaan yang baik oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tetap sesuai dengan tujuan pendidikan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT dalam pembelajaran nahwu di SMA Muhammadiyah 6 Makassar, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi nahwu. Integrasi ChatGPT dalam metode tanya jawab mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, dialogis, dan partisipatif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah.

Implementasi metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, serta mengklarifikasi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep gramatikal bahasa Arab. Dengan adanya ChatGPT sebagai media pendukung, siswa dapat memperoleh penjelasan tambahan, contoh-contoh penggunaan kaidah nahwu dalam kalimat, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur bahasa Arab. Hal ini membantu siswa mengatasi kesulitan yang selama ini mereka hadapi dalam memahami konsep-konsep nahwu yang bersifat abstrak.

Selain itu, penggunaan metode tanya jawab berbasis ChatGPT juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teknologi yang bersifat interaktif memberikan pengalaman

²⁷ Untung Waluyo and others, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Sistem Pendukung (Supporting System) Kegiatan Intrakurikuler Di SMAN 1 Montong Gading – Lombok Timur', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7.4 (2024), pp. 1772–73, doi:<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.10053>.

belajar yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru tetap sangat penting sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran serta memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tetap berada dalam kerangka tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tanya jawab berbasis ChatGPT merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman nahwu siswa. Integrasi metode pembelajaran tradisional dengan teknologi kecerdasan buatan dapat menjadi alternatif strategis dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Arab perlu terus dikembangkan secara lebih luas guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Adam, Samsudin Hi, and Silvani Umar Ali, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Pendidikan 4.0', *Socius*, 2.11 (2025), pp. 751–55, doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.15756165>
- Pemanfaatan
- Arisnaini, 'PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM', *Serambi Tarbawi*, 12.2 (2024), pp. 15–34
- Chikita, Daien, Dewi Purnama Sari, and Rini Puspitasari, 'PENERAPAN PERENCANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHER CENTER DI MTs NEGERI 2 REJANG LEBONG', *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.2 (2023), pp. 91–99
- Dewi, Hasna, Dini Ayu Lestari, M. Ardhan Arsyad, Ediyanto Ediyanto, and Petrio Ronaldi, 'Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT Dalam Mendukung Pembelajaran Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Al-Mujaddid*, 10.2 (2024), pp. 1–8, doi:<https://doi.org/10.58553/jalhu>
- Sikap
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 'Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Hikmah*, 18.1 (2021), pp. 64–80
- Gajah, Azizah Sabrina, Umairah Muthia Inayah, and Nadya Dwi Haryuni, 'Peranan Bahasa Arab Dalam Pengembangan Studi Islam', *Hai'ah Nusratul Islam*, 1.2 (2023), pp. 61–69, doi:<https://doi.org/10.59548/je.v1i12.78>
- Ghoffer, Achmad Mujahid, and Faruq Abdul Muid, 'Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4.4 (2024), pp.

- 279–85, doi:10.58737/jpled.v4i4.313
- Ghofur, M. Abdul, M. Halim Tauhid, and Imam Bukhori, 'Dampak Pengajaran Nahwu Terhadap Tata Bahasa Arab Dan Kosakata Siswa', *As-Sunniah*, 6.2 (2025), pp. 175–83, doi:<https://doi.org/10.62097/au.v6i01>
- Hajar, Hendar Ibnu, and Hendri Abdul Qohar, 'Pendekatan Inovatif Untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Bagi Peserta Didik', *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6.6 (2024), pp. 2995–3009, doi:<https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6>
- Juliangkary, Eliska, and Pujilestari Pujilestari, 'Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), pp. 2571–75, doi:10.58258/jime.v8i3.3839
- Kosim, Abdul, 'Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2.1 (2021), pp. 1–23, doi:10.52593/klm.02.1.01
- Mufadhol, Allam Tri, and Neni Nuraeni, 'Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3.2 (2025), pp. 101–9, doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.16924310>
- Ndhanni, Alvina Rahma, and Mochamad Ridwan, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sepakbola', *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6.1 (2025), pp. 111–23
- Peliza, Rahman, 'Analisis Penggunaan ChatGPT Sebagai Alat Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Mahasiswa', *Remik : Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 8.4 (2024), pp. 1220–29 <https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3lBD3eoAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=3lBD3eoAAAAJ:YsMSGLbcyi4C>
- Putra, Eka Mahendra, 'Konsep Umum Penelitian Kualitatif Pada Ranah Pendidikan', *Dahzain Nur*, 15.1 (2025), pp. 10–17, doi:10.69834/dn.v15i1.282
- R., Rahmat, Andi Abdul Hamzah, and Kamaluddin Abu Nawas, 'Urgensi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Mutsala : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7.1 (2025), pp. 241–59, doi:10.46870/jstain.v7i1.1660
- Rishanda, Aflah Tamami, Koderi Koderi, Fachrul Ghazi, and Ahmad Nur Mizan, 'Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Nahwu Secara MandiriNANo Ranking Found for “Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban”', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 8.1 (2025), pp. 27–39, doi:<http://doi.org/10.35931/am.v8i1.4594>
- Rofii, Fathur, Zainul Arifin, and Zainul Abidin, 'Efektivitas Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Di MA Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang Fathur', *Sumbula*, 11.1 (2026),

pp. 13–32

- Roziqi, Ahmad Khoirur, and M. Yunus Abu Bakar, 'Epistemologi Ilmu Nahwu: Studi Ilmu Tata Bahasa Dalam Perspektif Filsafat Ilmu', *Al-Fakkaar*, 6.1 (2025), pp. 56–75, doi:10.52166/alf.v6i1.7983
- Samiati, Samiati, M. Ridlwan, and Ratno Abidin, 'Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuharum Kutorejo ...', in *Confrence Of Elementary Studies*, 2023, pp. 652–69 <<https://repository.um-surabaya.ac.id/9372/>>
- Sari, Anisa Permata, and Munir Munir, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas', *Digital Transformation Technology*, 4.2 (2024), pp. 977–83, doi:10.47709/digitech.v4i2.5127
- Siregar, Febry Azmiana, Cornelia Valent Christin Sitanggang, Feby Armelia Rosi, and Hanna Novita Sihombing, 'Efektivitas Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 5 (2025), pp. 38–48 <<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>>
- Siswanto, Endro, 'PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS INKUIRI DENGAN MODEL PENCAPAIAN KONSEP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR', *Wahana Sekolah Dasar Vol*, 28.1 (2020), pp. 26–33
- Susanto, Susanto, and Muhammad Saproni Samin, 'Analisis Kesulitan Belajar Nahwu Pada Mahasiswa : Studi Literatur', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 16.2 (2025), pp. 192–200, doi:10.25299/perspektif.2025.vol16(2).24908
- Waluyo, Untung, Henny Soepriyanti, Eka Fitriana, and La Ode Alfin Aris Munandar, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Sistem Pendukung (Supporting System) Kegiatan Intrakurikuler Di SMAN 1 Montong Gading – Lombok Timur', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7.4 (2024), pp. 1772–73, doi:<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v7i4.10053>
- Yunisa, Melinda, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi', *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3.2 (2022), pp. 1–15
- Zahrah, Humairatuz, Feliska Salsabila, Muhammad Farlyan, Rantika Gumay, and Tasya Putri Daviza, 'Jurnal Pendidikan Islam', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2025), pp. 359–76, doi:<https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i2.3397>